

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi (Sugiyano 2012:13). Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi diatas, objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Planning, dan Self Control* serta perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Kota Banjar.

3.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kota Banjar

Sesuai dengan Undang-undang No 23 Tahun 2014 Kewenangan/Kota di tujukan pada pemberdayaan pengembangan usaha mikro melalui peningkatan akses pada sumber daya produktif dan pengembangan kewirausahaan. Pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan langkah strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian besar rakyat indonesia khususnya Kota Banjar melalui penyediaan lapangan kerja, mengurangi kesenjangan dan kemiskinan.

Isu-isu strategis yang ada di dinas Koperasi, Usaha kecil menengah, dan Perdagangan kota Banjar, yaitu

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM aparatur.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pelaku usaha, dan Koperasi meliputi keahlian bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi, dan pemasaran.
3. Peningkatan iklim usaha perdagangan kondusif .
4. Peningkatan pembinaan dan peran koperasi dan UKM.
5. Peningkatan daya saing produk unggulan.
6. Stabilitas harga bahan pokok.
7. Perdagangan elektronik (*e-commerce*)

3.1.2 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi pembangunan daerah, Dinas Koperasi, UKM, dan perdagangan Kota Banjar menetapkan tujuan utama untuk 5 tahun kedepan yaitu :

1. Meningkatkan kualitas tata kelola Dinas.
2. Meningkatkan kinerja dan peran pembangunan Koperasi, UMKM, dan Perdagangan Kota Banjar yang berdaya saing.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Adapun sasaran utama yang akan dicapai Dinas Koperasi dan UKM (2022) yaitu:

1. Meningkatnya kinerja dan keuangan.
2. Meningkatnya kualitas dan daya saing Koperasi dan UMKM.

3. Meningkatnya peran perdagangan dalam stabilitas perekonomian Kota Banjar.
4. Meningkatnya daya saing industri

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mengukur dan mendapatkan data yang sebenarnya dengan tujuan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dengan tujuan untuk dikembangkan dikemudian hari agar menjadi solusi untuk permasalahan (Sugiyono (2019:2). Sedangkan metode penelitian menurut Sugiyono (2017:3) adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2015:35). Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka. Teknik pengumpulan data dengan menyebarkan angket/kuisisioner kepada perusahaan berupa pertanyaan/pernyataan dan harus diisi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Penelitian berdasarkan tingkat eksplanasi atau tingkat penjelasannya yaitu tergolong penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis satu atau lebih variabel tanpa membuat perbandingan atau tanpa menghubungkan antar variabel yang satu dengan variabel lainnya (Suliyanto, 2018:35). Jika menggunakan analisis statistik alat analisis yang digunakan cukup menggunakan analisis statistik deskriptif (mean, standart deviasi, modus dan lain-lain). Purwanto (2016:21-22) mengatakan tipe penelitian deskriptif disebut sebagai penelitian survei ketika digunakan untuk menentukan karakteristik spesifik terkait sebuah kelompok atau wawancara terhadap para partisipan yang menjadi sampel.

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel- variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012:31).

Berdasarkan judul usulan penelitian yang dikemukakan diatas yaitu Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Planning dan Self Control* terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM” di Kota Banjar, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas / Independen (Variabel X₁, X₂ dan X₃)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif. Menurut Sugiyono (2013) variabel bebabs merupakan

variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel deveden (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sebagai berikut:

a. Financial Knowlwdge (X1)

b. Financial Planning (X2)

c. Self Control (X3)

2. Variabel Tidak Bebas (Depeden Variabel)

Variabel depeden (terikat) merupakan variabel yang dipengeruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2013). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perilaku pengelolaan keuangan (Y). Oprasionalisasi variabel dapat dilihat pada tabel oprasionalisasi Variabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	2	3	4
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	<i>Financial knowledge</i> adalah pemahaman individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai konsep keuangan dan pengetahuan individu mengenai fakta-fakta keuangan pribadi yang dibutuhkan sebagai dasar pengelolaan serta pengambilan keputusan keuangan secara efektif. (Bowen 2002 : 93)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan mengenai keuangan 2. Pengetahuan mengenai manfaat keuangan 3. Pengetahuan mengenai uang dan aset 4. Pengetahuan mengenai asuransi 	Interval
<i>Financial Planning</i> (X2)	<i>Financial Planning</i> adalah suatu proses dimana seorang individu berusaha untuk memenuhi tujuan-tujuan finansialnya yang ingin dicapai melalui pengembangan dan implementasi (Lewis J.Altfest 2006: 27)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran dalam perencanaan keuangan. 2. Sudut pandang tentang perencanaan keuangan. 3. Orientasi terhadap keuangan. 	Interval
<i>Self Control</i> (X3)	<i>Self Control</i> merupakan kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri, serta kemampuan untuk menekan atau merintangai impuls-implus atau tingkah laku implusif. (Chaplin 2015: 45)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percaya diri 2. Berani mengambil keputusan 3. Kemampuan mengontrol perilaku 4. Berorientasi Kedepan 	Interval
Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala

Perilaku Pengelolaan keuangan pada UMKM (Y)	Perilaku keuangan untuk pemasukan pengeluaran merencanakan pengendalian dan aset pada pengelolaan keuangan pada UMKM. (Wulan Ayodya 2020: 185)	pengelolaan adalah upaya mengidentifikasi dan atau	1. Penyusunan rancangan keuangan. 2. Perhitungan anggaran belanja dan stok bahan 3. Monitoring pengelolaan keuangan 4. Evaluasi pengelolaan keuangan	Interval
---	--	--	---	----------

3.2.2 Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

1. Data primer adalah data yang dibuat oleh peneliti dengan maksud khusus untuk menyelesaikan masalah riset (Malhotra, 2014:43). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tanggapan responden yang diperoleh melalui kuesioner tentang Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Planning dan Self Control* Terhadap Perilaku keuangan pada UMKM di kota Banjar.
2. Selain itu digunakan data sekunder yang merupakan data yang dikumpulkan untuk dimaksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi (Malhotra, 2014:43). Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur, sumber pustaka, ataupun publikasi ilmiah lain yang berhubungan dengan materi penulis.

3.2.3 Populasi dan Sempel

1. Populasi

Populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Wilayah adalah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Suliyono, 2012:115).

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019:127) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, Untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Semakin besar sampel dari besarnya populasi yang ada adalah semakin baik, akan tetapi ada jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel (Cohen, et.al, 2012:101). Sebagaimana dikemukakan oleh Baley dalam Mahmud (2012 : 159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non probability sampling*. Pengertian *Non probability sampling* menurut Sugiono (2012:67) menjelaskan bahwa *Non probability sampling* adalah “Sebagai teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Dari pengertian diatas agar memudahkan penelitian, penulis menetapkan kriteria yang digunakan dalam penelitian ini.

Sampel yang diteliti memiliki beberapa kriteria untuk dijadikan sebagai sampel penelitian diantaranya: (1) Lokasi UMKM berada di daerah Kota Banjar. (2) UMKM yang masih aktif. (3) UMKM yang sudah menggunakan perangkat lunak Akuntansi. UMKM yang diteliti dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Daftar UMKM

NO	NAMA UMKM
1.	Rangicok
2.	Keripik Kuping Gajah
3.	Tiara Sari Kue
4.	Vera Snack
5.	Ladid Culinary
6.	Mie Ayam Popo
7.	Tahu Brintik
8.	Salad Buah Saladri
9.	Brownins Meleleh
10.	Mamie Box Mie
11.	Mamake Merecon
12.	Kebab Kenzie
13.	Tahu Bedeng
14.	Martabak Lima
15.	Dhero Culinary
16.	Roti Gembrong Melenuk
17.	Berry French Chiken
18.	Kebab Durian Montok
19.	Ayana Dimsum
20.	Agasa Premium
21.	Asep Thaitea
22.	Koptah
23.	Rujak Cinta
24.	Pisang Goreng Planet
25.	Jasuke Rizky
26.	Roti Kepo
27.	Ciamy yogurt
28.	Roti Bakar Sumper Sensen
29.	Mie baso 99
30.	Sate Thaican Ambu

Sumber: Dinas Koperasi UMKM Kota Banjar (2023)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

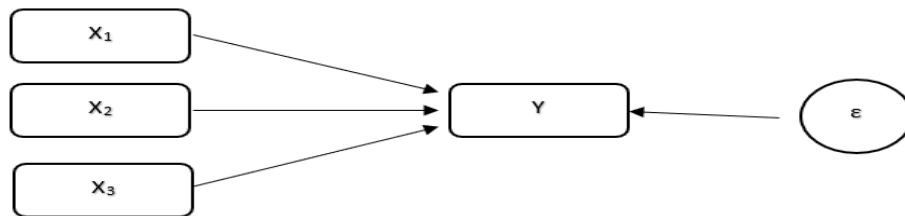
Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian evaluatif ini, karena tujuan utaman dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan

data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan sumber dan jenis data yang dikumpulkan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan angket (Kuesioner).

Angket (Kuesioner) merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiono, 2021:13). Pemberian angket (Kuesioner) dapat dilakukan secara langsung. Pemberian angket (Kuesioner) ini meliputi semua komponen, baik komponen konteks, proses, dan hasil dari pelaksanaan program.

3.4 Model /Paradigama Penelitian

Hubungan antar variabel tersebut dapat dilihat dari gambar berikut



Gambar 3.1 Model Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : *Financial Knowledge.*

X2 : *Financial Planning.*

X3 : *Slef Control.*

Y : *Pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM di Kota Banjar.*

ε : *Faktor lain yang tidak diteliti.*

3.5 Skoring

Dalam penelitian ini menggunakan skala ricket, Skala likert yaitu sekala yang paling banyak digunakan untuk survei atau reset. Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan atau responden seseorang tentang objek sosial (Suliyanto 2018:134). Terdapat 5 skala likert yang digunakan, yang menunjukkan hasil 1 sampai dengan 4.

1. STS : Sangat tidak setuju skor 1
2. TS : Tidak setuju diberi skor 2
3. CS : Cukup Setuju diberi skor 3
4. S : Setuju diberi skor 4
5. SS : Sangat setuju diberi skor 5

3.6 Metode Analisis Data

Penelitian pada dasarnya adalah merupakan proses pengukuran terhadap variabel yang diteliti begiyupun dengan instrumennya, sehingga kualitas penelitiannya sangat tergantung kepada alat ukur yang digunakan (Suliyanto 2018:231-232). Untuk mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti, diperlukan alat ukur yang benar-benar dapat mengukur variabel tersebut (Valid) dan memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya (*reliable*), maka instrumen-instrumen penelitian harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas agar bisa digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali 2016:52). Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Realibilitas

Uji Reabilitas adalah pengujian yang menentukan apakah pengukuran tersebut memiliki kehandalan, dan apakah kuisioner tersebut konsisten apabila digunakan berkali-kali dengan pengukuran yang sama (Suliyanto 2018:254). Untuk menentukan apakah suatu indikator/variabel dapat dikatakan reliable, apakah koefisien nilai *cronbach alpha* $\geq 0,60$ dan tidak reable jika $< 0,60$.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu data agar data tersebut mudah dipahami oleh setiap orang yang membaca. Analisis statistik deskriptif menjelaskan berbagai karakteristik data seperti rata-rata (mean), jumlah simpangan baku (standard deviation), varians (variance), rentang (range), nilai minimum dan maksimum dan sebagainya.

A. Penentuan Kelas Interval dan Distribusi Frekuensi Berdasarkan rumus Sturges (Santosa dan Muliawan, 2007:31)

- 1) Jumlah kelas (C) = $1 + 3,30 \log N$, N = banyak frekuensi.
- 2) Interval Kelas (CI) = Range/C , Range = selisih antara data terbesar dan data terkecil.

B. Identifikasi Kecendrungan Variabel

- 1) Pengategorian terhadap nilai masing-masing indikator Mean ideal

$$(Mi) + \frac{1}{2} (\text{Nilai maksimum} + \text{Nilai minimum})$$

$$\text{Standar deviasi ideal (Sdi)} = \frac{1}{6} (\text{Nilai maksimum} - \text{Nilai minimum})$$

- 2) Mencari kategori indikator, menurut Sudijono (2008)

$$\text{Tinggi} = > \{Mi + 1 (SDi)\}$$

$$\text{Sedang} = < \{Mi - 1 (SDi)\} \text{ s/d } \{Mi + 1 (SDi)\}$$

$$\text{Rendah} = < \{Mi - 1 (SDi)\}$$

3.7 Teknik analisis data

Teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan, digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji parameter populasi melalui statistik, atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono 2018 : 285). Tujuan dari analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung didalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.

3.7.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu *Financial Knowledge*, *Financial Planning*, dan *Self control* serta satu variabel dependen yaitu Perilaku pengelolaan keuangan, sehingga penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Pada awalnya analisis regresi linear berganda dikembangkan oleh para ahli ekonometrika untuk membantu meramalkan akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi.

Rumus matematis dari regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

(Sugiyono, 2017:283)

Dimana :

Y : Perilaku Pengelolaan Keuangan

α : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi, *Financial Knowledge*, *Financial Planning*, *Self Control*

X_1 : *Financial Knowledge*

X_2 : *Financial Planning*

X_3 : *Self Control*

e : *error term* (Faktor pengganggu/ residual)

3.7.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Suliyanto 2011:59). Koefisien determinan bisa terhadap jumlah variabel, jika terhadap penambahan satu variabel maka nilai R^2 akan meningkat, meskipun variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional, penetapan tingkat signifikan, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Financial Knowledge*, *Financial Planning*, dan *Self Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Kota Banjar.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari *Financial Knowledge*, *Financial Planning*, dan *Self Control* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan secara Parsial dan Simultan pada UMKM di Kota Banjar

3. Penetapan tingkat Signifikan

Tarif signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas (tingkat keyakinan atau confidence level) sebesar 95%, tarif nyata atau tarif kesalahan atau tarif signifikan sebesar 5%. Tarif signifikan 5% merupakan tarif kesalahan atau tarif signifikan yang biasa digunakan dalam penelitian sosial.

4. Uji Signifikan

a. Uji signifikan secara parsial Uji t

Menurut Ilham Ramadan (2018:63) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen. Untuk pengujian secara parsial ini digunakan uji-t cara melakukan uji-t adalah dengan menggunakan rumus :

$$t = r_p \frac{\sqrt{n-k-1}}{1-r^2-p}$$

Dimana :

t : t hitung parsial

r_p : korelasi parsial

n : Banyaknya sampel

k : Variabel independen

Uji t dilakukan untuk mengetahui secara individu apakah terdapat pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (tetap).

b. Uji Simultan (uji – F)

Menurut Ilham Ramadan (2018:64) uji statistik F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel dependen dengan melihat nilai signifikan F.

Pengajuan yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter β (uji korelasi) dengan menggunakan uji F-statistik. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen/terkait (Agustia, 2017)

Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan pada output hasil regresi menggunakan SPSS dengan significance level ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikan lebih besar dari α maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), yang berarti secara simultan variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terkait. Untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel deveden secara bersamaan digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{\quad \quad \quad}$$

$$(1 - R^2) / (n - k - 1)$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

n : Banyaknya Sampel

k : Variabel Independen

Dengan level signifikan $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $df (k) : (n - k - 1)$, maka model dikatakan signifikan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Penarikan kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti akan melakukan analisis secara kuantitatif dengan pengujian seperti pada tahap diatas. Kemudian dari hasil analisis penelitian tersebut akan ditarik suatu kesimpulan, yaitu mengenai hipotesis yang telah ditetapkan tersebut dapat di terima atau di tolak.